BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Ibu Roswati dan Bapak Atang Sujana adalah pendiri warung nasi ibu imas, pada awalnya mereka berjualan di gerobak selama 5 tahun, mereka Mereka bekerja selama 5 tahun denagn salah satu distributor makanan yang sejenis pada saat itu. Di karenakan semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi, pada tahun 1997 pasangan suami istri ini membuka tempat usaha sendiri yang bertempat di terminal kalapa yang bernama "RAHAYU" baru setelah 2 bulan kemudian namanya di ganti menjadi "IBU IMAS" nama ibu imas itu di ambil dari anak ke 2 dari pasangan Bapak Atang Sujana dan Ibu Roswati, karena kebiasaan orang sunda/jawa barat yang mengambil nama perusahaan atau usaha dari nama keluarga besarnya yang diyakini akan membawa keberuntungan tersendiri dari nama tersebut jika di ambil namanya untuk membuka usaha.

Mereka dulunya berjualan di terminal kalapa yang sekarang berubah menjadi pusat belanja pakaian ITC (pada saat itu masih terminal), Setelah 4 tahun berjualan, di karenakan akan di relokasi dan di bangunya pusat perbelanjaan ITC pada tahun 2001, mereka pindah ke jalan pungkur dengan menyewa tempat yang pada saat itu masih kecil.

Disitu mereka mulai berfikir dikarenakan konsumen pada saat itu masih Sedikit, mereka mencoba untuk membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain

untuk membuat konsumen tertarik dengan sajian makananya, yaitu dengan sajian ayam bakar,ikan bakar,sambal dadakan dan karedok leunca yang mempunyai cita rasa berbeda. Setelah merasa sukses dengan gebrakanya dan memiliki banyak konsumen, baru pada tahun 2004 warung nasi ini melebarkan sayap di jalan Balong Gede degan pendapatan yang sangat meningkat, bahkan sehari bisa sampai 500 pengunjung

Di Balong Gede ini pun mereka masih mengontrak, namun pernah ada suntikan dana adri BRI yang mungkin tidak terlalu besar tetapi cukup untuk mengembangkan usaha. Omset yang pada awal tahun 1997 I bulan 500.000, dan sekarang omsetnya mencapai angka 400.000.000. Volume penjualan ayam bakar pada hari-hari biasa mencapai 200-300 ekor, karena target atau pangsa pasar yang ibu imas bidik adalah kalanganan menegah ke bawah.

Sebenarnya yang menjadi cirri khas dari Warung nasi ibu imas adalah sambal dadakan dan karedok yang menjadi daya tarik konsumen sehingga konsumen itu merasa penasaran ingin mencoba, sambal dadakan itu ada 2 macam yaitu yang pedas tapi tidak terlalu pedas, dan yang satunya lagi yang ekstra pedas khusus dikeluarkan pada hari-hari libur dan itu dipakai untuk daya ikat konsumen yang ada di luar kota.

Berdirinya warung nasi ibu imas ini bukan berarti tidak ada masalah masalah yang timbul. Masalah yang di alamai oleh warung nasi ibu imas adalah adanya isu flu burung tahun pertama yang mengakibatkan penjualan turun sebesar 40%, pada tahun ke dua pun masih ada terdengar tentang isu flu burung namun tidak cukup drastis hanya sebesar 20%, karena mungkin masyarakat sudah

percaya apabila di masak selama beberapa menit dengan temperature yang tinggi akan membuat higienis. Pada saat BBM naik pun kendala masih terjadi walaupun penurunan hanya sebesar 10%.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di warung nasi ibu imas, dalam penelitian ini karakteristik yang akan di paparkan meliputi, jenis kelamin, usia responden, lama bekerja dan status responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap 60 responden di warung nasi ibu imas diperoleh data mengenai profil responden sebagai berikut:

4.1.2.1 Jenis kelamin responden

Untuk mengetahui profil responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	40	66,7
Wanita	20	33,3
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dari 60 orang responden terlihat bahwa 40 orang responden berjenis kelamin pria (66,7%) sedangkan 20 orang responden berjenis kelamin wanita (33,3%) dapat dikatakan bahwa responden ini kabanyakan pria, itu dikarenakan

dalam operasi kerja yang di perlukan oleh warung nasi ibu imas adalah kecepatan,dalam melayani konsumen, dan pria lebih unggul dalam hal tersebut.

4.1.2.2 Usia Responden

Untuik mengetahui profil responden menurut usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<20	5	8,3
20 – 29	30	50
30 – 39	15	25
40 – 49	10	16,7
>50	-	-
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dari 60 orang responden yang menjadi objek penelitian, responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 5 orang responden (8,3%), antara 20 – 29 tahun yaitu sebanyak 30 orang responden (50%), responden dengan usia 30- 39 tahun sebanyak 15 orang responden (25%), responden dengan usia di atas 40 tahun sebanyak 10 orang responden (16,7%). Dapat disimpulkan bahwa usia antara 20-29 lebih banyak, itu dikarenakan usia antara 20-29 adalah usia yang masih produktif dalam melakukan sebuah pekerjaan yang akan menambah ke efektifan dalam dalam pencapaian target perusahaan.

4.1.2.3 Lamanya Bekerja

Tabel 4.3

Krakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pekerjaan Responden (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 1	18	30
1 – 3	24	40
3 – 5	12	20
> 5	6	10
total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Berdasarkan tabel 4.3, dari 60 orang responden yang menjadi objek penelitian, 18 orang responden bekerja selama 0-1 tahun (30%), 24 orang responden bekerja 1-3 tahun (40%), 12 orang responden bekerja selama 3-5 tahun (20%), dan 6 orang responden telah bekerja selama 5 tahun (10%) dapat disimpulkan bahwa lama pekerja yang sudah bekerja selama 5 tahun adalah 6 orang,

4.1.2.4 Status

Tabel 4.4

Berdasarkan Status

Pendapatan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Menikah	46	76,6
Belum menikah	14	23,4
Total	60	100

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari 60 orang responden yang menjadi objek penelitian, 46 orang sudah menikah (76,6%), 14 orang responden belum menikah

(23,4%). Dapat dilihat bahwa warung nasi ibu imas dapat memberikan pekerjaan yang layak kepada masyarakat sehinggga mereka bisa menghidupi keluarganya sendiri dari hasil pendapatan dimana tempat mereka bekerja

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Hasil analisis

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 18 pertanyaan dengan perincian 9 pertanyaan mengenai perilaku kewirausahaan dan 9 pertanyaan tentang keberhasilan usaha

Pembahasan merupakan perhitungan serta analisis dari data-data yang diperoleh dari perusahaan. Data-data yang terkumpul merupakan data primer karena diperoleh langsung dari tangan pertama melalui instrumen penelitian atau kuesioner.

4.2.1.1 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pengusaha Kecil Warung Nasi Ibu Imas Bandung Dalam Menjual Ikan Bakar

Sebanyak 9 butir pernyataan mengenai perilaku kewirausahaan diajukan kepada responden untuk menilai peranan perilaku kewirausahaan pada warung nasi ibu imas di bandung. Kuesioner terdiri dari 3 indikator, yaitu Berorientasi pada tugas dan hasil, Berorientasi masa depan, Berani mengambil resiko, bisa dilihat pada tabel 4.5 di bawah in

Tabel 4.5

Selalu Serius Dalam Melakukan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	25
Setuju	29	48,3
Ragu-ragu	15	25
Tidak Setuju	1	1,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat sejutu sebanyak 25% dengan frekuensi sebanyak 15 orang. 48,3% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 29 orang. 25% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi 15 orang, Dan yang paling sedikit menyatakan tidak setuju sebanyak 1,7% dengan frekuensi sebanyak 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bahwa dalam setiap pekerjaan pemimpin selalu serius dalam melakukan pekerjaannya tersebut.

Tabel 4.6

Tidak Mengenal Lelah Dalam Bekerja

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	23,3
Setuju	28	46,7
Ragu-ragu	16	26,7
Tidak Setuju	2	3,3
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tidak kenal lelah dalam bekerja bahwa dimana mayoritas responden sebanyak 23,3 % menyatakan setuju dengan frekuensi 28 orang . 46,7 % responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 28 orang, 26,7 % responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 16 orang. 3,3 % responden menyatakan tidak setuju dengan frekunsi sebanyak 2 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pemiik perusahaan tidak mengenal lelah dalam bekerja.

Tabel 4.7

Selalu Berusaha Untuk Berinteraksi Dengan Pelanggan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	18,3
Setuju	31	51,7
Ragu-ragu	15	25
Tidak Setuju	3	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai selau berusaha untuk berinterksi dengan pelanggan dimana sebanyak 18,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 11 orang, 51,5% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 31 orang. 25% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 15 orang. 5% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu sebanyak 3. Orang. Dapat disimpulkan mayoritas responden menyatakan setuju tentang berusaha berinteraksi dengan

pelanggan, agar dapat mengetahui tanggapan dari para pelanggan tentang warung nasi ibu imas

Tabel 4.8

Selalu Cepat Dan Tepat Dalam Berinovasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	21,7
Setuju	29	48,3
Ragu-ragu	17	28,3
Tidak Setuju	1	1,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai selau selalu cepat dan tepat dalam berinovasi dimana sebanyak 21,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 13 orang, 48,3% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 29 orang. 28,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 17 orang. 1,7% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu1 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang selalu cepat dan tepat dalam berinovasi dan memunculkan ide-ide baru.

Tabel 4.9

Memiliki Tingkat Konsentrasi Yang Tinggi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	23,3
Setuju	25	41,7
Ragu-ragu	21	35
Tidak Setuju	0	0

Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dimana sebanyak 23,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 14 orang, 41,7% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 25 orang. 35,0% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 21 orang Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi.

Tabel 4.10

Selalu Sabar Dalam Menghadapi Konsumen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	20
Setuju	27	45
Ragu-ragu	20	33,3
Tidak Setuju	1	1,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai selau selalu sabar dalam menghadapi konsumen dimana sebanyak 20,0% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 12 orang, 45,0% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 27 orang. 33,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 20 orang. 1,7% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden menyatakan setuju tentang selslu sabar dalam menghadpi konsumen.

Tabel 4.11

Memiliki Tingkat Percaya Diri

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	21,7
Setuju	31	51,7
Ragu-ragu	16	26,7
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai memiliki tingkat percaya diri dimana sebanyak 21,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 13 orang51,7% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 31 orang. 26,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 16 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang memiliki tingkat percaya diri

Tabel 4.12

Tingkat Pengambilan Keputusan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	18,3
Setuju	33	55
Ragu-ragu	16	26,7
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat pengambilan keputusan dimana sebanyak 18,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 11 orang. 55,0% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 33 orang. 26,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 16 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang tingkat pengambilan keputusan.

Tabel 4.13

Tingkat Penentuan Sikap

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	23,3
Setuju	27	45
Ragu-ragu	16	26,7
Tidak Setuju	3	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat penentuan sikap dimana sebanyak 23,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 14 orang, 4,0% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 27 orang. 26,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 16 orang 5% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang tingkat penentuan sikap.

Untuk mengetahui bagaimana Perilaku kewirausahaan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Akumulasi Jawaban Responden Tentang Perilaku Kewirausahaan

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Frekuensinya					Persentase Skor Total	Persentase skor Per Indiktor
	5	4	3	2	1		
No	**Berorientasi pada tugas dan hasil**						
1	15	29	15	1	0	79,33	**78**
2	14	28	16	2	0	78,00	
3	11	31	15	3	0	76,67	
No	**Berorientasi masa depan**						
1	13	29	17	1	0	78,00	**77,44**
2	14	25	21	0	0	77,67	
3	12	27	20	1	0	76,67	
No	**Berani mengambil resiko**						
1	13	31	16	0	0	79,00	**78,22**
2	11	33	16	0	0	78,33	
3	14	27	16	3	0	77,33	
Rata-rata Persentase Skor Total						**77,89**	
Kriteria						**Baik**	

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Jika dilihat pada tabel 4.14 di atas yang paling dominan dari masing-mamsing idikator yang dijadikan item pertanyaan adalah berani mengambil resiko Karena angka yang muncul setelah di olah mempunyai angka yang besar di banding dari indikator-indikator yang lain.

Sedangkan nilai yang paling rendah dari masing-masing indikator adalah berorientasi masa depan. Di karenakan berorintasi pada masa depan warung nasi ibu imas masih kuarang maka akan lebih baik jika di perhatikan lagi.

Untuk mengkatagorikan penilain responden tentang Perilaku kewirausahaan, maka penulis membuat pengkatagorian dalam garis interval sebagai berikut:

Jarak interval untuk 9 pernyataan dengan 60 orang responden

Skor Minimum $= \frac{Skor\ Minimum}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$

$= \frac{1}{5} \times 100\%$

$= 20\%$

Skor Maksimum $= \frac{Skor\ Maksimum}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$

$= \frac{1}{5} \times 100\%$

$= 100\%$

Interval dalam persen = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

= 100% – 20%

= 80%

Jarak Interval = Interval : Jenjang (5)

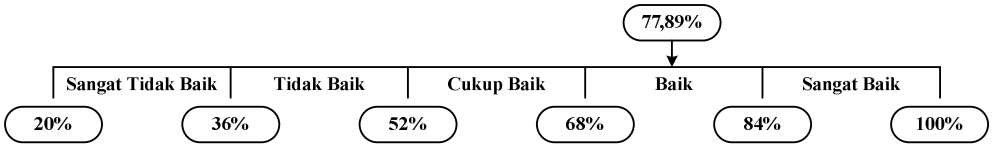
= 80% : 5

= 16%

Dengan jarak interval sebesar 16% pada masing-masing kategori, maka dapat digambarkan pembagian skor tanggapan responden tentang Perilaku kewirausahaan dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Garis Kontinum Perilaku kewirausahaan



Berdasarkan gambar 4.1 dimana skor total dari tanggapan responden tentang perilaku kewirausahaan sebesar 77,89%, berada diantara 68%-<84% dengan kriteria baik. Berdasarkan pengklasifikasian ini, maka dapat diartikan bahwa tanggapan responden tentang Perilaku kewirausahaan adalah baik.

Criteria tersebut Juga bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Pengategorian Skor Jawaban Responden

Perilaku kewirausahaan

% Jumlah Skor	Kriteria
20.00 – 36.00	Tidak Baik
36.01 – 52.00	Kurang Baik
52.01 – 68.00	Cukup Baik
68.01 – 84.00	**Baik**
84.01 – 100	Sangat Baik

(sumber: sugiyono,2000:183)

4.2.1.2 Tanggapan Responden Trehadap Keberhasilan Usaha Ikan Bakar Pada Warung Nasi Ibu Imas Di Bandung

Pada bagian ini akan di sajikan tanggapan responden mengenai keberhasilan usaha yang terjadi pada warung nasi ibu imas di bandung, keberhasilan usaha yang diteliti meliputi: Tingkat keahlian yang dimilki sangat tinggi, Memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha, Sangat memperhatikan dalam memanfaatkan situasi, Selalu berusaha meningkatkan

dalam tingkat kerja keras, Memiliki tingkat keyakinan tinggi dalam menjalankan usaha, Selalu mempertahankan tingkat eksistensi, Membuat perhitungan dalam orentasi tujuan, Sangat berani dalam mengambil resiko atas usahanya, Selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha

Tabel 4.16

Tingkat Keahlian Yang Dimilki Sangat Tinggi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	38,3
Setuju	32	53,3
Ragu-ragu	5	8,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat tingkat keahlian yang dimiliki sebanyak 38,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 23 orang, 53,3% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 32 orang. 8,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 5 orang Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang tingkat keahlian yang dimiliki sangat tinggi.

Tabel 4.17

Memiliki Tingkat Kemauan Yang Tinggi Dalam Berusaha

Kategori	Frekuensi	Persentase ()
Sangat Setuju	22	36,7
Setuju	31	51,7
Ragu-ragu	7	11,7

Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha sebanyak 36,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 22 orang, 51,7% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 31 orang. 11,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 7 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha.

Tabel 4.18

Sangat Memperhatikan Dalam Memanfaatkan Situasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	33,3
Setuju	31	51,7
Ragu-ragu	9	15,
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai sangat memperhatika dalam memanfaatkan situasi dimana sebanyak 33,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 20 orang, 51,7 % responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 31 orang. 15,0% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 9 orang Dapat disimpulkan bahwa mayoritas

responden menyatakan setuju tentang sangat memperhatikan dalam memanfaatkan situasi.

Tabel 4.19

Selalu Berusaha Meningkatkan Dalam Tingkat Kerja Keras

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	26,7
Setuju	33	55
Ragu-ragu	11	18,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai selalu berusaha meningkatkan dalam tingkat kerja keras dimana sebanyak 26,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 16 orang, 55,5% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 33 orang. 18,3% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 11 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang selalu beruisaha dalam meningkatkan dalam tingkat kerja keras.

Tabel 4.20

Memiliki Tingkat Keyakinan Tinggi Dalam Menjalankan Usaha

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	33,3
Setuju	30	50
Ragu-ragu	10	16,7
Tidak Setuju	0	0

Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha 33,3% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 20 orang, 50 responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 30 orang. 16,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang memilikitingkat keyakinan tinggi dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.21

Selalu Mempertahankan Tingkat Eksistensi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	26,7
Setuju	32	53,3
Ragu-ragu	12	20
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai selalu mempertahankan tingkat eksistensi sebanyak 26,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 16 orang, 53,3% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 32 orang. 20% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 12 orang Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang selalu mempertahankan tingkat eksistensi.

Tabel 4.22

Membuat Perhitungan Dalam Orentasi Tujuan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	40
Setuju	35	58,3
Ragu-ragu	1	1,7
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai membuat perhitungan dalam orientasi tujuan sebanyak 40,0% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 24 orang, 58,3% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 35 orang. 1,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 1 orang Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang membuat perhitungan dalam orientasi tujuan.

Tabel 4.23

Sangat Berani Dalam Mengambil Resiko Atas Usahanya

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	16,7
Setuju	24	40
Ragu-ragu	25	41,7
Tidak Setuju	1	17
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai sangat berani dalam mengambil resiko dalam usahanya sebanyak 16,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 10 orang, 40% responden menyatakan

setuju dengan frekuensi sebanyak 24 orang. 41,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 25 orang 1.7% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu tentang sangat berani mengambil resiko dalam usahanya.

Tabel 4.24

Selalu Membuat Perencanaan Tentang Segala Kegiatan Usaha

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	26,7
Setuju	33	55
Ragu-ragu	10	16,7
Tidak Setuju	1	1,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**60**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat penentuan sikap dimana sebanyak 26,7% ressponden menyatakan sangat setuju dengan frekuansi sebanyak 16 orang, 55% responden menyatakan setuju dengan frekuensi sebanyak 33 orang. 16,7% responden menyatakan ragu-ragu dengan frekuensi sebanyak 10 orang 1,7% responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi yang paling sedikit yaitu 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju tentang selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha

Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan usaha, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25

Akumulasi Jawaban Responden Tentang Keberhasilan Usaha

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Frekuensinya					Persentase Skor Total	Persentase skor Per Indiktor
	5	4	3	2	1		
No	**Kemampuan Dan Kemauan**						
1	23	32	5	0	0	86,00	**84,89**
2	22	31	7	0	0	85,00	
3	20	31	9	0	0	83,67	
No	**Tekad Yang Kuat Dan Erja Keras**						
1	16	33	11	0	0	81,67	**82,11**
2	20	30	10	0	0	83,33	
3	16	32	12	0	0	81,33	
No	**Kesempatan Dan Peluang**						
1	24	35	1	0	0	87,67	**81,11**
2	10	24	25	1	0	74,33	
3	16	33	10	1	0	81,33	
Rata-Rata Persentase Skor Total						**82,70**	
Kriteria						**Baik**	

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Jika dilihat pada tabel 4.25 di atas yang paling dominan dari masing-mamsing idikator yang dijadikan item pertanyaan yaitu kemampuan dan kemauan Karena angka yang muncul setelah di olah mempunyai angka yang besar di banding dari indikator-indikator yang lain. Maka kempauan dan kemauan tersebut harus tetap di pertahankan.

Sedangkan yang rendah dari masing-masing indikator yaitu. Tekad yang kuat dan kerja keras. Maka kerja keras harus di tingkatkan agar kebrhasilan usahanya bias meningkat.

Untuk mengkatagorikan penilain responden tentang keberhasilan usaha maka penulis membuat pengkatagorian dalam garis interval sebagai berikut:

Jarak interval untuk 9 pernyataan dengan 60 orang responden

Skor Minimum $= \frac{Skor\ Minimum}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$

$= \frac{1}{5} \times 100\%$

$= 20\%$

Skor Maksimum $= \frac{Skor\ Maksimum}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$

$= \frac{1}{5} \times 100\%$

$= 100\%$

Interval dalam persen = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

= 100% – 20%

= 80%

Jarak Interval = Interval : Jenjang (5)

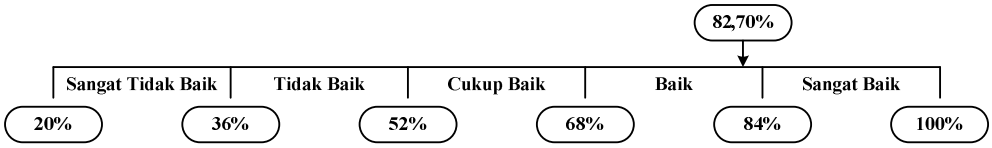
= 80% : 5

= 16%

Dengan jarak interval sebesar 16% pada masing-masing kategori, maka dapat digambarkan pembagian skor tanggapan responden tentang keberhasilan usaha dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut

Gambar 4.2

Garis Kontinum Keberhasulan Usaha



Berdasarkan gambar 4.2 dimana skor total dari tanggapan responden tentang keberhasilan usaha sebesar 82,70%, berada diantara 68%-<84% dengan kriteria baik. Berdasarkan pengklasifikasian ini, maka dapat diartikan bahwa tanggapan responden tentang keberhasilan usaha adalah baik. Criteria ini bisa dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 4,26

Pengategorian Skor Jawaban Responden

Keberhasilan usaha

% Jumlah Skor	Kriteria
20.00 – 36.00	Tidak Baik
36.01 – 52.00	Kurang Baik
52.01 – 68.00	Cukup Baik
68.01 – 84.00	**Baik**
84.01 – 100	Sangat Baik

(sumber: sugiyono,2000:183)

4.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Pada bagian ini penulis akan sajikan hasil ujihi potesis mengenai Peranan perilaku kewirausahaan dampaknya terhadap keberhasilan usaha ikan bakar Warung Nasi Ibu Imas Di Bandung dimana untuik mengetahuinya penulis melakukan pengolahan data

dengan analisis Regresi Sederhana, Koefisien Korelasi *Product Moment Method* (*Pearson*), Dan Koefisien Determinasi Serta Pengujian Hipotesis.

4.2.2.1 Analisis Regresi linier sedernhana

Penggunaan analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk membuat model matematis dari pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap terhadap keberhasilan usaha sehingga dari model tersebut diketahui besarnya perubahan terhadap keberhasilan usaha jika dilaksanakan perilaku kewirausahaan, dilakukan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2006:204) sebagai berikut:

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$a = \frac{\left(\sum Y_i\right)\left(\sum X_i^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan tabel bantu seperti di bawah ini

Tabel 4.27
Tabel Bantu Perhitungan Koefisien Regresi

No	Skor Total				
	X	Y	x^2	y^2	xy
1	27.368	30.985	749.021	960.07	848.01
2	28.655	25.396	821.106	644.94	727.71
3	26.394	25.213	696.637	635.68	665.46
4	28.617	33.790	818.932	1141.77	966.97

5	28.567	33.785	816.078	1141.43	965.14
6	27.532	29.600	757.987	876.18	814.94
7	25.936	30.787	672.689	947.85	798.50
8	26.195	25.497	686.194	650.07	667.89
9	23.714	24.293	562.336	590.16	576.08
10	25.043	28.443	627.151	809.03	712.31
11	29.932	29.667	895.91	880.12	887.98
12	25.151	32.203	632.556	1037.01	809.92
13	28.655	28.440	821.106	808.82	814.94
14	28.526	32.348	813.717	1046.39	922.75
15	26.309	30.910	692.157	955.40	813.20
16	26.309	26.948	692.157	726.18	708.96
17	26.063	25.213	679.278	635.68	657.12
18	23.615	26.714	557.666	713.64	630.85
19	30.059	22.869	903.539	522.99	687.42
20	27.432	22.869	752.495	522.99	627.33
21	14.061	16.157	197.701	261.03	227.17
22	28.569	34.930	816.192	1220.13	997.93
23	27.657	21.221	764.883	450.33	586.90
24	24.171	17.605	584.239	309.94	425.53
25	26.225	22.764	687.744	518.19	596.97
26	28.701	27.096	823.76	734.22	777.70
27	26.180	23.256	685.415	540.85	608.86
28	22.766	26.689	518.284	712.28	607.59
29	26.187	22.869	685.744	522.99	598.86
30	36.104	36.249	1303.52	1313.97	1308.73
31	33.455	36.249	1119.21	1313.97	1212.69
32	31.158	21.597	970.829	466.45	672.93
33	37.305	21.640	1391.67	468.29	807.28
34	26.210	23.214	686.98	538.90	608.45
35	29.812	33.733	888.73	1137.89	1005.62
36	22.715	21.537	515.993	463.85	489.23
37	27.338	27.960	747.362	781.78	764.38
38	21.440	24.530	459.655	601.73	525.92
39	25.004	25.997	625.218	675.84	650.04
40	20.099	27.126	403.952	735.82	545.19
41	34.718	18.900	1205.36	357.20	656.17
42	26.243	27.121	688.71	735.54	711.74
43	25.163	27.016	633.16	729.86	679.79

44	20.105	19.001	404.218	361.03	382.02
45	27.551	24.072	759.078	579.48	663.23
46	14.125	13.682	199.51	187.19	193.25
47	20.518	22.869	421.003	522.99	469.23
48	36.104	30.881	1303.52	953.63	1114.93
49	23.033	26.858	530.525	721.33	618.62
50	25.116	31.235	630.809	975.60	784.49
51	24.897	22.869	619.859	522.99	569.37
52	14.587	13.682	212.766	187.19	199.57
53	27.517	16.894	757.173	285.42	464.88
54	26.248	25.629	688.95	656.87	672.72
55	29.812	32.438	888.73	1052.22	967.03
56	25.170	22.906	633.52	524.67	576.53
57	31.180	24.640	972.21	607.13	768.28
58	21.601	31.039	466.609	963.39	670.47
59	19.071	15.981	363.718	255.41	304.79
60	32.196	26.881	1036.58	722.57	865.45
jumlah	**1580.18**	**1552.98**	**42941.80**	**41916.53**	**41653.98**

Sumber : Data kuesioner yang telah di olah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

N	=	60
Σ X	=	1580,18
Σ Y	=	1552,98
ΣX^2	=	42941,80
ΣY^2	=	41916,53
Σ XY	=	41653,98

Maka untuk menentukan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum Y_i\right)\left(\sum X_i{}^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i Y_i\right)}{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$a = \frac{(1552,98)(42941,80) \; - \; (1580,18)(41653,98)}{60(42941,80) - (1580,18)^2}$$

$$a = 10,899$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$b = \frac{60(41653,98) - (1580,18)(1552,98)}{60(42941,80) - (1580,18)^2}$$

$b = 0,569$

Sehingga diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y = 10,899 + 0,569 X

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika X bernilai 0, maka Y bernilai 10,899. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa pada setiap kenaikan nilai X sebesar 1 unit, maka Y akan meningkat sebesar 0,569 unit.

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 15.0 for window*, maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut

Tabel 4.28

Nilai Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,899	3,468		3,143	,003
	X	,569	,130	,499	4,389	,000

a. Dependent Variable: Y

4.2.2.2 **Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment Method* (*Pearson*)**

Untuk mengetahui ke eratan antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha maka dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Berdasarkan tabel 4.25 dapat disimpulkan sebagai berikut:

N	=	60
Σ X	=	1580,18
Σ Y	=	1552,98
ΣX^2	=	42941,80
ΣY^2	=	41916,53
Σ XY	=	41653,98

Maka untuk menentukan nilai r adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i{}^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(60\times 41653{,}98) - (1580{,}18)(1552{,}98)}{\sqrt{\left\{(60\times 42941{,}80) - (1580{,}18)^2\right\}\left\{(60\times 41916{,}53) - (1552{,}98)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}499$$

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 15.0 for window*, maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29

Nilai Koefisien Korelasi *Product Moment Method*

(*Pearson*)

		Y
X	Pearson Correlation	,499
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60

Berdasarkan pedoman koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiono (2004;183), nilai koefisien korelasi sebesar 0,499 menunjukkan hubungan yang sedang antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha. Artinya peningkatan nilai variabel X diiringi pula oleh peningkatan nilai variable Y.

Tabel 4.30

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

***Product Moment Method* (*Pearson*)**

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	**Sedang**
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

4.2.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi dipergunakan untuk melihat besarnya kontribusi Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dalam bentuk pesen (%). Analisis ini dihitung dengan menggunkan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi
R = koefisien korelasi

Sehingga:

KD = $0{,}499^2$ x 100%
= 0,249 x 100%
= 24,9%

Kesimpulan:

Dari analisis di atas diperoleh nilai KD = 0,249 (24,9%). Berdasarkan interpretasi yang dikemukankan Sugiono (2006:108) pengaruh sebesar 24,9% menunjukkan pengaruh yang kuat dari perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini memberikan arti bahwa variabel X memberikan pengaruh yang kuat sebesar 24,9% terhadap variabel Y, dan sisanya sebesar 75,1% adalah pengaruh dari faktor-faktor lain yang diabaikan penulis dalam penelitian.

4.2.2.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha maka dilakukan pengujian dengan menggunakan perumusan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

H_1 : perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

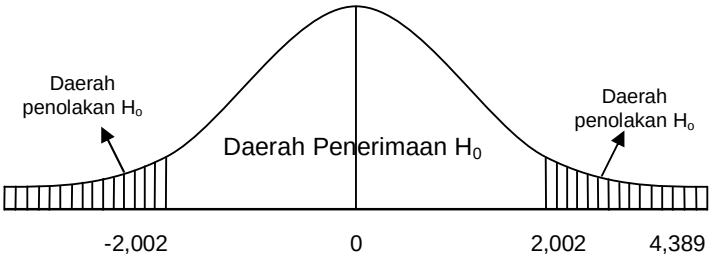
$\alpha = 0{,}05$

Dengan mengacu pada tingkat signifikansi 5% secara dua arah, maka hasil perhitungan pengujian hipotesi dapat dilihat di bawah ini.

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0{,}449\sqrt{\frac{60-2}{1-(0{,}449)^2}}$$

$$t_{hitung} = 4{,}389$$



Gambar 4.3
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Dengan db = n-2 = 60-2 = 58 dan α = 0,05 untuk pengujian dua sisi, diperoleh nilai t pada tabel distribusi t adalah 2,002.

Dengan demikian t_{hitung} > dari t_{tabel} (4,389 > 2,002) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dari hasil semua perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan mempunyai korelasi yang sedang dan positif (+) terhadap keberhasilan usaha, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang sedang yaitu sebesar 0,499 Ini berarti bahwa apabila perilaku kewirausahaan diterapkan dengan baik dan berhasil, maka keberhasilan usaha dalam menjual ikan bakar akan meningkat.

Perilaku kewirausahaan juga mempunyai peranan yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, ditunjukkan oleh besarnya t_{hitung} yaitu t_{hitung} > dari t_{tabel} (4,389 > 2,002). Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa “ada pengaruh antara

peranan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Warung Nasi Ibu Imas Bandung”

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan di atas baik perhitungan manual maupun menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*, hasilnya adalah perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha sudah baik, serta adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara peranan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut membuktikan teori yang dikemukakan oleh Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:24) yaitu sebagai berikut:

” Hubungan perilaku kewirausahaan secara empiris ditemukan korelasi yang positif dengan usaha yang berhasil**.”**

Dapat disimpulkan bahwa *perilaku kewirausahaan* pada warung nasi ibu imas telah berjalan dengan baik sehingga keberhasilan usaha semakin meningkat juga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mudjiarto Aliaras Wahid.